

**POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE II DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENSI DI INSTALASI
RAWAT INAP RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO
KOTA SURAKARTA TAHUN 2021**



Diajukan oleh:

**Etika Sekar Mayang Sari
23175236A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

**POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE II DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENSI DI INSTALASI
RAWAT INAP RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO
KOTA SURAKARTA TAHUN 2021**

Oleh:

**Etika Sekar Mayang Sari
23175236A**

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 18 Juli 2022

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U.,M.M.,M.Sc.
NIS. 01200409162098

Pembimbing Utama

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U.,M.M.,M.Sc.
NIS. 01200409162098

Pembimbing Pendamping

apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Sc.
NIS. 1201110011147

Penguji :

1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S. Farm., M. Si.
2. apt. Dra. Pudiastuti RSP, MM
3. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc.
4. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U.,M.M.,M.Sc

1.

2.

3.

4.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“الْجَنَّةُ إِلَى طَرِيقًا بِهِ لَهُ اللَّهُ سَهْلٌ عَلِمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ وَمَنْ”

"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR Muslim, no. 2699)

Dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan karya tulis ini sebagai salah satu wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, kasihsayang, kesehatan, kemudahan, dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.

Penulis persembahkan karya ini sebagai wujud rasa syukur, bakti, dan terima kasih kepada Ayahanda Suriman, Ibunda Sutini, Mas Rio, serta sahabat-sahabat ku yang senantiasa mendo'akan, mendidik, menyayangi, serta membantu peneliti dalam menjalankan penelitian maupun penyusunan naskah skripsi.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. dan Bapak apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang selalu senantiasa sabardalam membimbing, mengarahkan. Penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak/ Ibu dosen penguji serta staff karyawan yang selalu memberi arahan dan masukan dalam proses berjalannya penelitian.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh lain, kecuali yang secara tertulis diacu didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiblakan dari penelitian atau karya ilmiah atau skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 30 Juni 2022



Etika Sekar Mayang Sari

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Dengan Komplikasi Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta Tahun 2021”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi. Penyusunan skripsi dapat terlaksana berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan harapan.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., selaku dosen pembimbing 1 yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, serta arahan dalam penulisan skripsi.
5. apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Sc., selaku dosen pembimbing 2 yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, serta arahan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak/ Ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberi saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu staff karyawan RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta.
8. Dosen S1 Farmasi dan staff perpustakaan Universitas Setia Budi yang telah memberikan bantuan dan informasi selama berjalannya penelitian.
9. Keluarga yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

10. Semua pihak yang telah membantu jalannya penelitian maupun penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam naskah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa naskah skripsi masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis menerima saran dan masukan yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 30 Mei 2022

Penulis,



Etika Sekar Mayang Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Diabetes Melitus	5
1. Definisi diabetes melitus.....	5
2. Klasifikasi diabetes melitus	5
2.1. Diabetes melitus tipe 1. DM tipe 1.....	5
2.2. Diabetes melitus tipe 2 atau insulin non- dependent diabetes melitus/NIDDM.	5
2.3. Diabetes melitus gestasional.	5
2.4. Diabetes melitus tipe lain.	6
3. Etiologi.....	6
4. Epidemiologi.....	6
5. Patofisiologi	6
6. Tanda dan Gejala	7

6.1	Gejala klasik diabetes melitus	7
7.	Faktor Risiko.....	7
7.1.	Obesitas.....	7
7.2.	Hipertensi.....	8
7.3.	Dislipidemia.....	8
7.4.	Umur.....	8
7.5.	Faktor genetik.....	8
7.6.	Alkohol.....	8
8.	Diagnosis	8
9.	Penatalaksanaan terapi diabetes melitus tipe 2	9
9.1.	Terapi non farmakologi.....	9
9.2.	Terapi farmakologi.....	9
10.	Alogaritma terapi diabetes melitus tipe 2	12
B.	Hipertensi.....	13
1.	Definisi hipertensi.....	13
2.	Patofisiologi hipertensi	13
3.	Jenis-jenis hipertensi.....	13
3.1.	Hipertensi primer (<i>esensial</i>).....	13
3.2.	Hipertensi sekunder.....	13
4.	Faktor penyebab hipertensi	14
5.	Tanda dan gejala hipertensi	14
6.	Diagnosis hipertensi.....	14
7.	Penatalaksanaan Hipertensi	14
7.1.	Terapi non-farmakologi.....	14
7.2.	Terapi farmakologi.....	14
C.	Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi Hipertensi.....	14
1.	Patofisiologi diabetes melitus tipe 2 komplikasi dengan hipertensi	14
2.	Dasar pengobatan diabetes melitus dengan komplikasi.....	15
3.	Pengobatan secara non farmakologis.....	15
4.	Pengobatan secara farmakologis.....	15
4.1.	<i>Angiostensin converting enzyme (ACE)</i> inhibitor.....	15
4.2.	<i>Angiostensin II reseptor blocker (ARB)</i>	16
4.3.	Diuretik.....	16
4.4.	<i>Beta blocker (β-blocker)</i>	16
4.5.	<i>CCB (CalciumChanelBlocker)</i>	17
D.	Interaksi Obat.....	17
1.	Definisi interaksi obat.....	17
2.	Mekanisme interaksi obat	18
2.1	Interaksi farmakokinetik.....	18
	Interaksi farmakodinamik.....	19

3.	Level kemaknaan klinis interaksi obat.....	20
3.1.	<i>Minor</i>	20
3.2.	<i>Moderate</i>	20
3.3.	<i>Major</i>	20
4.	Faktor yang dapat memengaruhi interaksi obat.....	20
4.1.	Usia.....	20
4.2.	Penyakit.....	21
4.3.	Makanan. Makanan bisa memengaruhi absorpsi maupun.....	21
5.	Penatalaksanaan interaksi obat	21
E.	Rumah Sakit.....	21
1.	Pengertian	21
2.	Tugas dan fungsi	21
3.	RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta	22
3.1.	Profil RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta.....	22
3.2.	Visi dan misi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta.....	22
F.	Rekam Medis	22
G.	Landasan Teori.....	23
H.	Kerangka Pikir Penelitian	24
I.	Keterangan Empiris.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN.....	25
A.	Rancangan Penelitian.....	25
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
C.	Populasi dan Sampel	25
D.	Subyek Penelitian.....	25
1.	Kriteria inklusi	25
2.	Kriteria eksklusi.....	25
E.	Variabel Penelitian.....	26
F.	Teknik Sampling dan Jenis Data.....	26
1.	Teknik Sampling.....	26
2.	Jenis Data.....	26
G.	Alat dan Bahan.....	26
1.	Alat.....	26
2.	Bahan	26
H.	Definisi Operasional Penelitian	26
I.	Jalannya Penelitian.....	28
1.	Perizinan	28
J.	Analisis Data.....	28
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30

A.	Karakteristik Pasien	30
1.	Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
2.	Distribusi Pasien Berdasarkan Usia.....	31
3.	Distribusi Pasien Berdasarkan Lama Rawat Inap	32
B.	Profil Penggunaan Obat dan Penyakit Penyerta	32
1.	Penggunaan Obat Antidiabetes	32
2.	Obat anti-hipertensi.....	35
3.	Obat lainnya.....	37
4.	Penyakit Penyerta	39
C.	Potensi Interaksi Obat	40
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A.	Kesimpulan	46
B.	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....		48
LAMPIRAN		57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Alogaritma terapi DM tipe 2 menurut Perkeni 2015.....	12
2. Kerangka Pikir Penelitian.....	24
3. Jalanya Penelitian	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kriteria Diagnosia Diabetes Melitus	8
2. Variasi insulin sesuai Dipiro tahun 2015.....	10
3. Klasifikasi Hipertensi menurut JNC 7	13
4. Distribusi Pasien DM tipe II dengan komplikasi hipertensi di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno tahun 2021	30
5. Distribusi Pasien DM tipe II dengan komplikasi hipertensi berdasarkan usia di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno tahun 2021.....	31
6. Distribusi Pasien DM tipe II dengan komplikasi hipertensi berdasarkan lama rawat inap di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno tahun 2021.....	32
7. Obat-obat antidiabetes yang digunakan pada pasien DM tipe II dengan komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap Ibu Fatmawati Soekarno tahun 2021.....	33
8. Komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno tahun 2021	35
9. Penggunaan obat lain yang digunakan pada pasien DM tipe II dengan komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno tahun 2021	37
10. Penyakit penyerta pada pasien DM tipe II dengan komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno tahun 2021	39
11. Potensi interaksi obat pada pasien DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno tahun 2021.....	40
12. Terjadinya potensi interaksi obat berdasarkan mekanisme interaksi pada pengobatan DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno tahun 2021	41
13. Potensi interaksi obat dengan tingkat keparahan pada pengobatan DM tipe 2 komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno tahun 2021	41

14. Jenis obat-obatan yang berpotensi interaksi pada pasien DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno tahun 2021	42
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat perizinan penelitian di Universitas Setia Budi Surakarta.....	66
2. Surat <i>ethical clearance</i>	67
3. Surat perizinan penelitian di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta.....	68
4. Surat selesai penelitian di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta.....	69
5. Blanko formulir pengambilan data.....	70
6. Analisa Data Rekam Medis Pasien DM tipe II dengan Komplikasi Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta Tahun 2021	72

INTISARI

SARI, E.S.M. 2022. POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENSI DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO KOTA SURAKARTA TAHUN 2021, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. dan apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si.

Penyakit DM (*diabetes melitus*) merupakan penyakit berbahaya yang disebut kencing manis atau penyakit degeneratif kronis. Hipertensi berperan sebagai faktor resiko utama DM dan menimbulkan gejala lain pada organ target. Interaksi obat dalam terapi DM tipe II komplikasi hipertensi menyebabkan tidak terkontrolnya kadar glukosa darah dan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan mengetahui profil penggunaan obat dan potensi interaksi obat pada pengobatan pasien DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi.

Penelitian ini adalah *deskriptif non-eksperimental* mengumpulkan data retrospektif pada pasien DM tipe 2 yang dirawat karena komplikasi hipertensi dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi terdapat 60 pasien yang memenuhi kriteria untuk mengetahui terjadi potensi interaksi obat menggunakan software *Medscape* dan *Handbook Stockley's Drug Interaction*.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi potensi interaksi obat pada pasien DM tipe II komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno tahun 2021 meliputi, interaksi Farmakodinamik, Farmakokinetik, dan interaksi tidak diketahui dengan presentase (87,26%), (2,94%), (9,80%), dan tingkat keparahan minor, moderate, dan major dengan presentase (25,49%), (72,55%), (1,96%). Terapi yang paling banyak digunakan adalah monoterapi Metformin (21,67%) untuk antidiabetes dan monoterapi Amlodipin (60%) untuk antihipertensi.

Kata Kunci : *Potensi Interaksi Obat, Diabetes Melitus tipe II, Hipertensi*

ABSTRACT

SARI E.,S.,M., 2021, POTENTIAL DRUGS INTERACTIONS IN TYPE II DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH HYPERTENSION COMPLICATIONS IN INSTALLATIONS IN IBU FATMAWATI SOEKARNO KOTA SURAKARTA TAHUN 2021. THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA. Supervised by Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. and apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si.

Diabetes mellitus (DM) is a dangerous disease called diabetes or chronic degenerative disease. Hypertension acts as a major risk factor for DM and causes other symptoms in target organs. Drug interactions in the treatment of type II diabetes mellitus complications of hypertension cause uncontrolled blood glucose levels and blood pressure. This study aims to determine the profile of drug use and potential drug interactions in the treatment of type 2 DM patients with hypertension complications.

This is a descriptive non-experimental study to collect retrospective data on type 2 DM patients who were treated for complications of hypertension by purposive sampling method. Based on the inclusion and exclusion criteria, there were 60 patients who met the criteria to determine the potential for drug interactions to occur using Medscape software and Stockley's Drug Interaction Handbook.

The results showed that there was a potential for drug interactions in patients with type II DM with hypertension complications at the Inpatient Installation of RSUD Ibu Fatmawati Soekarno in 2021 including pharmacodynamic, pharmacokinetic, and unknown interactions with a percentage (87.26%), (2.94%) , (9.80%), and minor, moderate, and major severity levels (25.49%), (72.55%), (1.96%). The most widely used therapy was Metformin monotherapy (21.67%) for antidiabetic and Amlodipine monotherapy (60%) for antihypertensive.

Keywords: Potential DrugInteraction, Type II Diabetes Melitus, Hypertension

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Interaksi obat bisa terurai berdasarkan interaksi antara obat dengan zat lainnya, untuk menghasilkan efek yang diinginkan pencegahan obat maka perlu melakukan pencegahan obat. Pengertian tersebut meliputi interaksi antar-obat, interaksi antara obat dan makanan, dan interaksi antara obat dengan bahan lain. Interaksi obat harus menjadi perhatian profesional perawatan kesehatan, terutama dokter dan apoteker, karena interaksi obat ini dapat mempengaruhi hasil pengobatan pasien. Terjadinya interaksi obat harus dipantau pada pasien *multi* obat, orang tua, dan pasien dengan penyakit kronis. Kelompok pasien yang membutuhkan perhatian khusus adalah penderita diabetes melitus tipe 2 dan hipertensi.

Diabetes adalah penyakit berbahaya yang biasa disebut dengan kencing manis dan merupakan penyakit degeneratif kronis karena pankreas tidak dapat memproduksi insulin yang mencukupi untuk kebutuhan tubuh, dan situasi ini dapat menyebabkan akumulasi. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2014) "diabetes saat ini merupakan gangguan metabolisme menahun karena tubuh tidak mengalami perubahan kadar hormon insulin yang cukup akibat pelepasan hormon insulin dan juga tidak bekerja seperti yang diharapkan".

Menurut RISKESDES (2016), ada alasan mengapa penderita diabetes jumlahnya meningkat dengan *persentase* awal 1,1% pada medio 2007 meningkat 2,1% pada 2016, diabetes tipe 2 di RSUD Kota Surakarta mencapai 2054 kasus (DINKES Surakarta, 2017).

Komplikasi diabetes disebabkan oleh kontrol kadar glukosa yang tidak tepat, yang bisa mengakibatkan komplikasi makrovaskular dan mikrovaskular. Komplikasi makrovaskular sering muncul pada pasien diabetes antara lain trombotis di otak (bekuan darah di beberapa bagian otak), penyakit arteri koroner (CAD), gagal jantung, penyakit jantung kongestif dan stroke. Komplikasi *mikrovaskuler* yang umum termasuk *hiperglikemia* persisten maupun pembentukan protein glikosilasi, dapat menyebabkan melemahnya dinding pembuluh darah serta mampu menyumbat pembuluh darah kecil, meliputi retinopati

(kebutaan), neuropati, dan B. Nefropatidiabetik (Smeltzer and Bare, 2010).

Hipertensi adalah tekanan darah tinggi yang dapat menimbulkan gejala lain pada organ target, seperti penyakit arteri koroner, stroke, dan hipertrofi ventrikel kanan (Bustan, 2016). Sementara menurut data Kementerian Kesehatan (2016), hipertensi berperan sebagai faktor risiko utama diabetes. Di antara semua kelompok umur, hipertensi menempati urutan ketiga penyebab kematian setelah stroke dan tuberkulosis.

Komplikasi menambah jumlah resep obat, maka tetap berkemungkinan munculnya interaksi obat (Refdanita dan Maysarah, 2017). Efek samping spesifik pasien dan resiko interaksi serta masalah yang terkait dengan beberapa obat tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, studi interaksi obat harus dilakukan ke pasien yang mengidap diabetes melitus tipe 2 dan hipertensi untuk mengurangi efek negatifnya.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya tentang studi retrospektif interaksi obat pada DM tipe 2 komplikasi hipertensi pasien rawat inap antara lain : Hasil penelitian oleh Sushilkumar P Londhe (2015) tentang "*Identify, Evaluate, and Analyze The Possible Drug-Drug Interactions in Patients Diagnosed as Type 2 Diabetes Mellitus with Hypertension in A Tertiary Care Teaching Hospital*" di India terdapat kasus dengan kemungkinan terjadinya interaksi obat dengan obat 95 kasus (63,33%) dengan persentase keparahan : Utama (4,79%), Moderat (86,83%), Minor (8,38%).

Di Indonesia hasil dari penelitian Dian Anggraini pada tahun 2015 tentang interaksi obat antidiabetik dan kaitannya dengan kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2 yang menjalani rawat inap RSUD Kota Yogyakarta, diketahui sebanyak 57 pasien (79,2%) mengalami interaksi obat dan 15 pasien (20,8%) yang tidak mengalami interaksi obat (Dian A 2015). Penelitian lain oleh Ida Nurlaelah dkk (2015) tentang kajian interaksi obat pada pengobatan DM dengan hipertensi di RSUD Undata Palu 2015 menunjukkan persentase kemungkinan mengalami interaksi obat sebanyak 52 pasien (85,2%) dengan jenis mekanisme interaksi yaitu farmakodinamik 18,2% (2 jenis obat), farmakodinamik 72,7% (8 jenis obat) dan unknown 9,1% (1 jenis obat) (Nurlaelah et al 2015).

Riskesdes 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit tidak menular di Surakarta meningkat pada pasien diabetes sesuai hasil Riskesdas 2018, di Indonesia pelaziman penyakit tidak menular cenderung tinggi.

Masalah interaksi obat masih sangat umum, sehingga memerlukan kajian lebih detail terkait interaksi obat pada proses pengobatan diabetes, serta keterkaitan antara interaksi obat ini diperiksa untuk memastikan kesuksesan pengobatan pasien. Interaksi obat pada tahap pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 cenderung tinggi. Tingginya angka kejadian dan pentingnya pengelolaan diabetes yang tepat berperan sebagai motivasi penulis guna meneliti terkait diabetes. Pada kajian ini, penulis berharap dapat menyelidiki kemungkinan interaksi obat yang terjadi di pasien diabetes melitus tipe 2 yang mengalami komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta. Penelitian potensi interaksi obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta, untuk mengantisipasi potensi atau risiko yang tidak dikehendaki atas pengonsumsi obat yang tidak sesuai, yang akan membantu meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan pada kajian ini, yaitu:

Pertama, bagaimana profil penggunaan obat pada pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta 2021?

Kedua, bagaimana potensi interaksi obat pada pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta 2021?

C. Tujuan Penelitian

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui :

Pertama, profil pemakaian obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 untuk pengobatan dengan komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta.

Kedua, potensi interaksi obat pada pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai penjelasan pada tujuan kajian, kegunaan kajian ini, yaitu:

Pertama, bagi rumah sakit sebagai pertimbangan bagi dokter maupun tenaga farmasi guna meningkatkan pengobatan bagi pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta.

Kedua, bagi peneliti untuk mencari tahu peluang interaksi pemakaian obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 sehingga mengimplementasikan materi perkuliahan maupun bisa menerapkan ke lapangan, serta mencari tahu hubungan potensi interaksi obat dengan kesuksesan terapi pemakaian obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan mengoptimalkan layanan kualitas kesehatan pasien.